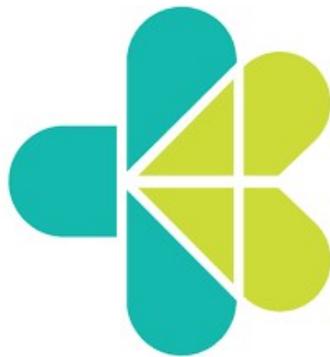


**LAPORAN KEUANGAN
KANTOR LOKA LITBANGKES
WAIKABUBAK**

TAHUN ANGGARAN 2023



**KEMENTERIAN
KESEHATAN RI**

Jl Basuki Rahmat KM.5 Puu Weri Waikabubak
Sumba Barat Nusa Tenggara Timur

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Loka Litbangkes Waikabubak adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Kebijakan dan Pembangunan Kesehatan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Loka Litbangkes Waikabubak mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Loka Litbangkes Waikabubak. disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Waikabubak, Januari 2024
Kepala,



Roy Nusa R.E.S.SKM.M.Si.
NIP:197207251999031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
VI. LAMPIRAN DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	v
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	3
II. NERACA	4
III. LAPORAN OPERASIONAL	5
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7
A. PENJELASAN UMUM	7
VISI, MISI	8
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI	17
ANGGARAN	17
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	22
D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	28
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN	33
EKUITAS.....	33
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	36
F. DAFTAR LAMPIRAN	38

VI. LAMPIRAN DAFTAR TABEL

Tabel 1 LRA Tahun 2023 dan Tahun 2022	3
Tabel 2 Neraca Tahun 2023 dan 2022	4
Tabel 3 Laporan Operasional Tahun 2023 Dan 2022	5
Tabel 4 Laporan Perubahan Ekuitas TA. 2023 dan 2022	6
Tabel 5 Anggaran Awal dan Anggaran setelah Revisi per 31	17
Tabel 6 <i>Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023</i>	18
Tabel 7 <i>Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022</i>	18
Tabel 8 perbandingan realisasi belanja pegawai Tahun 2023	19
Tabel 9 <i>Perbandingan Realisasi Blj. Barang Tahun 2023</i>	20
Tabel 101 <i>Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2023</i>	21
Tabel 112 <i>Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin</i>	21
Tabel 12 <i>Rincian Persediaan Tahun 2023 dan 2022</i>	22
Tabel 14 Nilai Aset berupa Tanah Tahun 2023 dan 2022	23
Tabel 15 Pembelian Peralatan Dan Mesin Tahun 2023 dan 2022	23
Tabel 16 Rincian Gedung dan bangunan	24
Tabel 17 Jalan, Irigasi dan Jaringan	24
Tabel 18 <i>Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2023</i>	26
Tabel 19 Rincian PNBK Tahun 2023 dan 2022.....	28
Tabel 20 Rincian Beban Pegawai Tahun 2023 dan 2022.....	29
Tabel 21 Rincian Beban Persediaan Tahun 2023 dan 2022.....	30
Tabel 22 Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022	30
Tabel 23 Rincian Beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022	31
Tabel 24 Rincian Beban Perjadiin Tahun 2023 dan 2022	32
Tabel 25 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022.....	33
Tabel 26 Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022.....	33
Tabel 27 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas	35

DAFTAR LAMPIRAN

Buku Besar

Neraca Percobaan

Laporan Operasional

Laporan Perubahan Ekuitas

Neraca SAIBA

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Belanja

Laporan Pengembalian Belanja

Laporan Realisasi Pendapatan

Laporan Pengembalian Pendapatan

Neraca SIMAK BMN

Laporan Kuasa Pengguna Barang Intrakomtable

Laporan Kuasa Pengguna Barang Ekstrakomtable

Laporan Kuasa Pengguna Barang Gabungan

Laporan Kuasa Pengguna Barang Aset Tetap Tak Berwujud

Laporan Persediaan

BAR Internal

BAR KPPN

Laporan e- Rekon

LPJ Bendahara

Rekening Koran

SK Pengelola Perbendaharaan

SK Pengelola SAI

Daftar SP2D

Memo Penyesuaian

Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BAR	: Berita Acara Rekonsiliasi
BUN	: Bendahara Umum Negara
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
KPKNL	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
LO	: Laporan Operasional
LPE	: Laporan Perubahan Ekuitas
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
SIMAK-BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAIBA	: Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrual
SAK	: Sistem Akuntansi Keuangan
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SKPA	: Surat Kuasa Pengguna Anggaran
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
UP	: Uang Persediaan



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN
LOKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN WAIKABUBAK

Jalan Basuki Rahmat Km 5 Puu Weri Waikabubak, Sumba Barat Nusa Tenggara Timur
Telepon (0387) 22422 Faksimile: (0387) 22422
Laman (Website) <http://www.lokawaikabubak.litbang.depkes.go.id>



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Laporan Keuangan Kantor Loka Litbangkes Waikabubak yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Waikabubak, Januari 2024

Kepala,



Roy Nusa R.E.S, SKM.M.Si.
NIP:197207251999031003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Loka Litbangkes Waikabubak Tahun Anggaran 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai 31 Desember TA 2023

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2023 dengan nilai Rp. 439,364,663,-, dari estimasi Pendapatan sebesar Rp. 0,-

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp20,536,614,733,- atau mencapai 92% dari alokasi anggaran sebesar Rp 22,274,111,000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Tahun 2023. Nilai Aset Tahun 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 37,062,521,537,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp90,887,924,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp Rp34,591,919,613,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp Rp2,379,714,000,- Nilai Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp37,062,521,537,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode Tahun 2023 adalah sebesar Rp Rp501,386,587, sedangkan jumlah beban dari operasional adalah sebesar Rp6,292,890,827,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(5,791,504,240) Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp7,813,500,- sehingga entitas mengalami Suplus/(Defisit)-LO sebesar Rp Rp(5,783,690,740),-

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp21,879,417,818,- Surplus/Defisit-LO sebesar Rp(5,783,690,740) ditambah dengan koreksi yang menambah/yang mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar senilai Rp(437,351,163),- Koreksi atas reklasifikasi Rp.(4,930,000), Koreksi nilai aset non revaluasi sebesar Rp. (422,421,163) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp20,097,250,070; ditambah kenaikan ekuitas senilai Rp13,876,208,167,- sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp35,755,625,985,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
KANTOR LOKA LITBANGKES WAIKABUBAK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE TAHUN 2023 DAN TAHUN 2022

Tabel 1 LRA Tahun 2023 dan Tahun 2022

URAIAN	CATATAN	TA.2023		%	TA. 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REAL.
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1		439,364,663	0,00	11,915,000
Jumlah Pendapatan			439,364,663	0,00	11,915,000
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.	3,480,290,000	3,318,864,626	95.36	3460780367
Belanja Barang	B.3	2,943,415,000	2,626,551,624	89.23	2317699870
Belanja Modal	B.4	15,850,406,000	14,591,198,483	92.06	29300000
JUMLAH BELANJA		22,274,111,000	20,536,614,733	92.20	5,807,780,237

II. NERACA

KANTOR LOKA LITBANGKES WAIKABUBAK

NERACA

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Tabel 2 Neraca Tahun 2023 dan 2022

URAIAN	CATATAN	Tahun 2023	Tahun 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Pendapatan yang Masih Harus Diterima		69,835,424	
Persediaan	C.1	21,052,500	105,424,500
Jumlah Aset Lancar		90,887,924	105,424,500
ASET TETAP			
Tanah	C.2	7,212,500,000	7,212,500,000
Peralatan dan Mesin	C.3	14,797,960,030	6118392430
Gedung dan Bangunan	C.4	3,201,438,000	3,201,438,000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.5	354,940,100	354,940,100
Aset Tetap Lainnya	C.6	78,911,728	78,911,728
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.7	14,002,368,684	9,600,907,412
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.8	-5,056,198,929	(4,793,096,352)
JUMLAH ASET TETAP	C.9	34,591,919,613	21,773,993,318
ASET LAINNYA			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya		2,379,714,000	
JUMLAH ASET LAINNYA		2,379,714,000	
JUMLAH ASET		37,062,521,537	21,879,417,818
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga		1,306,895,552	
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		1,306,895,552	
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		1,306,895,552	
EKUITAS			
EKUITAS			
JUMLAH Ekuitas	C.11	35,755,625,985	21,879,417,818
JUMLAH EKUITAS		35,755,625,985	21,879,417,818
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		37,062,521,537	21,879,417,818

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR LOKA LITBANGKES WAIKABUBAK

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE TAHUN 2023 DAN 2022

Tabel 3 Laporan Operasional Tahun 2023 Dan 2022

URAIAN	CAT.	31-Dec-23	31-Dec-22
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN		0	
JUMLAH PENDAPATAN		0	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.1	3,318,864,62	3,460,780,367
Beban Persediaan	D.2	110,568,391	37,849,500
Beban Barang dan Jasa	D.3	1,148,626,420	1,047,703,204
Beban Pemeliharaan	D.4	301,467,727	223,978,975
Beban Perjalanan Dinas	D.5	1,150,261,086	959,065,691
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.6	263,102,577	539,389,958
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	D.7	6,292,890,827	6,268,767,695
(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-5,791,504,240	(6,268,767,695)
JUMLAH SURPLUS(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON			
Pendapatan pelepasan Aset non lancar	D.8	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	-	-
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya		7,813,500	11,915,000
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		7,813,500	11,915,000
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		0	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(5,783,690,740)	(6,256,852,695)
POS LUAR BIASA			
SURPLUS/DEFISIT LO		(5,783,690,740)	(6,256,852,695)

**KANTOR LOKA LITBANGKES WAIKABUBAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER TA 2023 DAN 2022**

Tabel 4 Laporan Perubahan Ekuitas TA. 2023 dan 2022

URAIAN	CATATAN	31-Dec-22	31-Dec-21
EKUITAS AWAL	E.1	21,879,417,818	22,340,405,276
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	-5,783,690,740	(6,256,852,695)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-437,351,163	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4	-14,930,000	
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.5	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI		-422,421,163	
	E.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.7	20,097,250,070	5,795,865,237
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.8	13,876,208,167	(460,987,458)
EKUITAS AKHIR	E.9	35,755,625,985	21,879,417,818

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Loka Litbangkes Waikabubak

Profil dan kebijakan teknis Kantor Wilayah Loka Litbang P2B2 Waikabubak merupakan UPT Balitbangkes di daerah, secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Intervensi kesehatan Masyarakat, sedangkan secara administrasi di bina oleh Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.

Pada tahun 2008 secara resmi keputusan Menteri Kesehatan No.895/Menkes/PER/IX/2008, Loka Litbang Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang berubah menjadi Loka Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang dengan keunggulan masing-masing daerah

TUGAS DAN FUNGSI

Loka Litbangkes Waikabubak mengikuti Tugas dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan.

Berdasarkan Permenkes 64 Tahun 2015, pasal 668 dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 667, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

- penyusunan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan di bidang biomedik dan epidemiologi klinik, upaya kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, kefarmasian dan alat kesehatan, sumber daya manusia, dan humaniora kesehatan;
- pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang biomedik dan epidemiologi klinik, upaya kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, kefarmasian dan alat kesehatan, sumber daya manusia, dan humaniora kesehatan;
- pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penelitian dan pengembangan di bidang biomedik dan epidemiologi klinik, upaya

kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, kefarmasian dan alat kesehatan, sumber daya manusia, dan humaniora kesehatan;

- pelaksanaan administrasi Badan; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

VISI, MISI

Visi misi Loka Litbangkes Waikabubak mengikuti visi misi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yaitu Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong. Visi tersebut diwujudkan dengan 7 (tujuh) misi pembangunan yaitu:

- Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
- Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Pendekatan n Penyusunan an Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Loka Litbangkes Waikabubak. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-

BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Loka Litbangkes Waikabubak mulai TA 2015 menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Loka Litbangkes Waikabubak dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan

*Kebijakan
Akuntansi*

akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Loka Litbangkes Waikabubak. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Loka Litbangkes Waikabubak adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

*Pendapata
n-LRA*

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

*Pendapata
n-LO*

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto,

yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

*Aset
Lancar*

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

NO	Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
1	Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5 %
2	Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10 %
3	Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50 %
4	Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
		Piutang telah diserahkan	

		kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	
--	--	--	--

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir

direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset
Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

<i>N</i> <i>O</i>	Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
1	Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
2	Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
3	Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40

		tahun
4	Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

No	Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
1	Software Komputer	4

2	<i>Franchise</i>	5
3	Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
4	Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
5	Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
6	Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
7	Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai

kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Loka Litbangkes Waikabubak telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Rp.9.385.112.000,- Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan belanja Modal peralatan dan mesin dan belanja modal Kelanjutan Pembangunan Gedung dan bangunan dalam pengerjaan dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 5 Anggaran Awal dan Anggaran setelah Revisi per 31 Desember 2023

No	Uraian	Per 31 DESEMBER TA. 2023	
		ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
I	Pendapatan	0	0
	Pendapata lain-lain	0	0
II	Belanja		
1	Belanja Pegawai	3.970.290.000	3.480.290.000
2	Belanja Barang	4.094.121.000	2.943.415.000
3	Belanja Modal	1.320.701.000	15.850.406.000
4	Jumlah Belanja	9.385.112.000	22.274.111.000

B.1 Pendapatan

*Realisasi
Pendapatan
Rp439,364,663,-,-*

Realisasi pendapatan lain-lain untuk periode 31 Desember Tahun 2023.sbesar Rp439,364,663,- yaitu Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun

Anggaran Yang Lalu dan Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun
Anggaran Yang Lalu.

Realisasi belanja Rp **B.2 Belanja**
20.536.614.733,-

Realisasi Belanja instansi per 31 Desember TA 2023 adalah sebesar Rp20,536,614,733,- atau 92,28 % dari anggaran belanja sebesar Rp 22,274,111,000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2023

No	Uraian	31-Dec-23		
		Anggaran	Realisasi	%.
1	Belanja Pegawai	3480290000	3,318,864,626	95.36
2	Belanja Barang	2943415000	2,626,551,624	89.23
3	Belanja Modal	15850406000	14,591,198,483	92.06
4	Total Belanja Kotor	22,274,111,000	20,536,614,733	92.20
	Pengembalian			-
5	Jumlah	22,274,111,000	20,536,614,733	92.20

Tabel 7 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

NO	URAIAN	12/31/2022	12/31/2021	NAIK (TURUN) %
1	Belanja Pegawai	3,318,864,626	3,460,780,367	(4.10)
2	Belanja Barang	2,626,551,624	2,317,699,870	13.33
3	Belanja Modal	14,591,198,483	29,300,000	49,699
4	Jumlah	20,536,614,733	5,807,780,237	253.61

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 254% Hal ini disebabkan:

1. Terdapat belanja modal peralatan dan mesin dan belanja modam kelanjutan Gedung dan bangunan dalam pengerjaan di tahun 2023

Realisasi belanja
pegawai Rp
3,318.864.626;

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,318.864.626,- dan Rp Rp3,460,780,367,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang- undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil(PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 4,10% dari tahun 2022 disebabkan karena terdapat 2 Pegawai yang di berhentikan dengan tidak hormat di bulan September 2023

Tabel 8 perbandingan realisasi belanja pegawai Tahun 2023 dan Tahun 2022

NO	URAIAN	Tahun 2023	Tahun 2022	NAIK (TURUN) %
1	Blj Gaji dan Tunj. PNS	3,318,864,626	3,504,355,630	(5.29)
2	Jumlah Belanja Kotor	3,318,864,626	3,504,355,630	(5.29)
3	Pengemb. Blj Peg.		(43,575,263)	-
4	Jumlah Belanja	3,318,864,626	3,460,780,367	(4.10)

Realisasi belanja
barang Rp
2.626.551.624,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2,626,551,624,- dan Rp2.317.699.870,- Realisasi Belanja Barang Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 13,33%.

Tabel 9 Perbandingan Realisasi Blj. Barang Tahun 2023 dan Tahun 2022

NO	URAIAN	12/31/2023	12/31/2022	NAIK (TURUN) %
1	Belanja Barang Operasional	992,872,420	653,564,463	51.92
2	Belanja Barang Non Operasional	33,212,000	16,490,000	101.41
3	Belanja Jasa	122,542,000	96,210,000	27.37
4	Belanja barang persediaan	30,216,391	23,844,391	26.72
5	Belanja Pemeliharaan	297,447,727	120,754,000	146.33
6	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,163,998,000	882,291,636	31.93
7	Jumlah Belanja Kotor	2,640,288,538	1,793,154,490	47.24
8	Pengembalian Belanja	(13,736,914)	(10,554,100)	
9	Jumlah Belanja	2,626,551,624	1,782,600,390	47.34

Realisasi belanja modal Rp 14.591.198.483,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp14,591,198,483,- dan Rp29,300,000,- Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 49,699% dibandingkan Tahun 2022 disebabkan karena besarnya anggaran belanja modal peralatan dan mesin yaitu

- pengadaan alat laboratorium, meubelair dll. Total realisasi sebesar Rp. 8,679,567,600,-
- lanjutan pembangunan gedung dan bangunan dalam pengerjaan LAB.BSL2 Tahun 2021 di Kupang. Realisasi sebesar Rp. 4,401,461,272,- dengan rincian sbb:
 1. Biaya Jasa Konstruksi Lanjutan Pembangunan Gedung Lab BSL 2 anggaran Rp4,480,199,000,- realisasinya Rp 2,880,000,000 ,-
 2. Biaya Pengelolaan Kegiatan/Administrasi anggaran Rp 156,000,000,- realisasinya Rp155,865,720,-
 3. Biaya Review Perencanaan Lanjutan Pembangunan Gedung Lab BSL 2 anggaran Rp 65,000,000,- realisasinya Rp 64,500,000,-
 4. Progres pekerjaan dri tgl 16 s.d 31 Desember 2023 realisasinya Rp1,306,895,552,-
 5. Pengembalian denda belanja modal tahun yang lalu Rp5.800.000,-

Tabel 101 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2023 dan 2022

NO	URAIAN	12/31/2023	12/31/2022	NAIK (TURUN) %
1	Belanja Modal	14,591,198,483	29,300,000	49,699
2	Jumlah Belanja Kotor	14,591,198,483	29,300,000	49,699
3	Jumlah Belanja	14,591,198,483	29,300,000	49,699

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin Rp. 8.679.567.600,-

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2023 adalah sebesar Rp8,679,567,600,- mengalami kenaikan sebesar 29,253% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022

Tabel 112 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2023 dan Tahun 2022

NO	URAIAN	Tahun 2022	Tahun 2022	NAIK (TURUN) %
1	Peralatan dan Mesin	8,679,567,600	29,300,000	29,523
2	Jumlah Belanja Kotor	8,679,567,600	29,300,000	29,523
3	Pengembalian			
	Jumlah Belanja	8,679,567,600	29,300,000	29,523

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2023 dan 2022

NO	URAIAN	31/12/2023	31/12/2022	NAIK (TURUN) %
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	
	Jumlah Belanja Kotor	0	0	
	Jumlah Belanja	0	0	

B. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan yang
masih harus diterima
Rp. 69.835.424,-*

Nilai Pendapatan yang masih harus diterima Tahun 2023 adalah sebesar Rp69,835,424,- yaitu Koreksi atas hitungan denda progress penyelesaian pekerjaan gedung dan bangunan dari tanggal 16 s.d 31 Desember 2023 ($16/1000 \times 4.364.714.000 = 69.835.424,-$ yang sudah melewati tanggal kontrak 15 Desember 2023.

Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang sudah terjadi namun karena beberapa alasan belum diakui sebagai pendapatan.

C.2 Persediaan

*Persediaan Rp.
21.052.500,-*

Nilai Persediaan Tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 21,052,500,- dan Rp105,424,500,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Rincian Persediaan Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Rincian Persediaan Tahun 2023 dan 2022

Jenis	31-Dec-23	31-Dec-22
Barang Konsumsi	21,052,500	101,504,500
Barang untuk Pemeliharaan	-	3,500,000
Bahan lainnya	-	420,000
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	21,052,500	105,424,500

C.2 Tanah

*Tanah
Rp.7,212,500,
000,-*

Nilai aset tetap berupa tanah Tahun 2023 dan 2022 senilai Rp7.212.500.000 dan Rp7.212.500.000; dimiliki oleh Kantor Loka Litbangkes Waikabubak yang berlokasi di Kupang Nusa Tenggara Timur.

Tabel 13 Nilai Aset berupa Tanah Tahun 2023 dan 2022

I	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember TA 2022	7,212,500,000
1	Mutasi tambah:	
2	Revaluasi Aset	
II	Saldo per 31 Desember 2023	7,212,500,000
	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	
III	Nilai Buku per 31 Desember 2023	7,212,500,000

C.3 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan mesin
Rp14.797.960.030,-*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Tahun 2023 dan 2022 adalah Rp 14,797,960,030,- dan Rp6,118,392,430,- yaitu terdapat penambahan realisasi anggaran di tahun 2023 sebesar Rp 8,679,567,600 ,- berupa pengadaan peralatan laboratorium dan meubelair.

Tabel 14 Pembelian Peralatan Dan Mesin Tahun 2023 dan 2022

I	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember TA 2022	6,118,392,430
1	Mutasi tambah:	
2	Pembelian	8,679,567,600
	Transfer masuk	
5	Penghentian aset dari penggunaan	
II	Saldo per 31 Desember 2023	14,797,960,030
	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(5,120,655,469)
III	Nilai Buku per 31 Desember 2023	9,677,304,561

Mutasi tambah peralatan dan mesin berasal dari :

1. pembelian berupa: alat laboratorium dan meubelair sebesar Rp8,679,567,600

C.4 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp3,201,438,000,-*

Nilai Gedung dan Bangunan Tahun 2023 dan 2022 adalah Rp3,201,438.000,- dan Rp3.201.438.000,- Tidak terdapat mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15 Rincian Gedung dan bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember TA 2022	3,201,438,000
Mutasi tambah:	
Hasil Revaluasi	
Mutasi Kurang:	
Koreksi semu hasil penilaian kembali	
Hasil Revaluasi KPKNL	
Saldo per 31 Desember TA 2023	3,201,438,000
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2023	(539,947,638)
Nilai Buku per 31 Desember TA 2023	2,661,490,362

Tidak Ada Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan berasal dari kegiatan hasil revaluasi penilaian KPKNL Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 sebesar Rp(539.947.638,-) sehingga nilai buku per 31 Desember 2022 sebesar Rp2,661.490.362,-

C.5 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, irigasi dan Jaringan
Rp354,940,100,-*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp354,940,100,- dan Rp354,940,100,- Terdapat mutasi transaksi terhadap hasil revaluasi Irigasi yaitu 3 unit bangunan menara/bak penampung/ reservoir air minum dan penambahan daya listrik Jaringan pada tanggal pelaporan sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16 Jalan, Irigasi dan Jaringan

I	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember TA 2022	354,940,100
1	Mutasi tambah:	
	- Pembelian	
	- Hasil revaluasi	
3	Mutasi Kurang	-
	Koreksi semu hasil penilaian kembali	
II	Saldo per 31 Desember 2023	354,940,100
	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember TA 2023	(199,871,768)
III	Nilai Buku per 31 Desember 2023	155,068,332

Tidak ada mutasi tambah yang berasal dari pengembangan nilai berupa penambahan daya listrik gedung. Beban Penyusutan Jalan,Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 Rp (199.871.768) sehingga nilai buku per 31 Desember 2022 sebesar Rp155,068.332,-

*Aset tetap lainnya
Rp78,911,728,-*

C.6 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya Tahun 2023 dan 2022 adalah Rp78.911.728,- dan Rp78.911.728,-

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan (KDP)
Rp14,002,368,684,-*

C.7 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Terdapat Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp.9,600,907,412,- yang terdiri dari Perencanaan Konstruksi Grand Desain Nilainya Rp.395.621.200,- pembangunan gedung Laboratoium BSL2 Nilainya Rp. 8.410.741.920,- Pengawasan Pembangunan Gedung BSL2 Rp.404.416.100,- Perencanaan Pos Jaga Rp.34.400.000,- Biaya Pengelolaan Kegiatan/ administrasi Rp.351.928.192,- dan Honor ULP Rp.3.800.000,- yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. di tahun 2022. Adapun yang menjadi kendala pelaksana penyedia barang dan jasa tidak menyelesaikan pekerjaan per 31 Desember 2021 adalah tidak sanggup mendapatkan Jaminan Bank Garansi, namun sebagai tanggungjawab moril dari pelaksana tetap melanjutkan perkerjaan setelah adanya pemberian kesempatan sampai dengan 31 Januari 2022.

Di tahun 2023 Satker mendapatkan alokasi anggaran belanja modal Gedung dan bangunan sebagai kelanjutan dari KDP dengan nilai Kontrak Biaya Jasa Konstruksi Lanjutan Pembangunan Gedung Lab BSL 2 sebesar Rp.4,480,199,000,-

- . Realisasi sebesar Rp. 4,401,461,272,- dengan rincian sbb:
 1. Biaya Jasa Konstruksi Lanjutan Pembangunan Gedung Lab BSL 2 anggaran Rp4,480,199,000,- realisasinya Rp 2,880,000,000 ,-

2. Biaya Pengelolaan Kegiatan/Administrasi anggaran Rp 156,000,000,- realisasinya Rp155,865,720,-
3. Biaya Review Perencanaan Lanjutan Pembangunan Gedung Lab BSL 2 anggaran Rp 65,000,000,- realisasinya Rp 64,500,000,-
4. Progres pekerjaan dri tgl 16 s.d 31 Desember 2023 realisasinya Rp1,306,895,552,-
6. Pengembalian denda belanja modal tahun yang lalu Rp5.800.000,-

C.8 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
penyusutan aset
tetap Rp
(5.056.98.929)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember TA 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp(5,056,198,929) dan Rp(4,793,096,352) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	14,797,960,030	(5,120,655,469)	9,677,304,561
2	Gedung dan Bangunan	3,201,438,000	(539,947,638)	2,661,490,362
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	354,940,100	(199,871,768)	155,068,332
Akumulasi Penyusutan		18,354,338,130	(5,860,474,875)	12,493,863,255

C.12 Aset Lainnya

*Aset lainnya
Rp 2.379.714.000,-*

Terdapat Aset lainnya yaitu Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Tahun 2023 sebesar Rp2,379,714,000,- yaitu pembayaran realisasi anggaran yang sudah melewati tahun dan di bayarkan di tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut belanja modal fisik Gedung sebesar Rp. 1,484,714,000.00,- belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp.895.000.000,- Dana Yang Dibatasi Penggunaannya adalah Dana yang digunakan untuk menampung sejumlah dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah

dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan.

C.13 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban jangka pendek
Rp 1.306.895.552,-

Terdapat utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2023 sebesar Rp 1,306,895,552,- yaitu koreksi nilai aset tetap non revaluasi hitungan realisasi progres pekerjaan $95,926\% \times 4.364.714.000 = 4.186.895.522$. kemudian nilai $4.186.895.000 - 2.880.000.000 = 1.306.895.552$. progress denda penyelesaian pekerjaan dri tgl 16 s.d 31 Desember 2023. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Secara umum dalam konteks pemerintahan, kewajiban jangka pendek dapat muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan berupa pinjaman yang bersifat jangka pendek dari masyarakat dan lembaga keuangan.

C.14 Ekuitas

Ekuitas
Rp 37.062.521.537,-

Ekuitas Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 35,755,625,985,- dan 21,879,417,818,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas tahun 2022 dan 2021 adalah Rp.37,062,521,537,- dan Rp.21,879,417,818,-

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022

Tabel 18 Rincian PNBPN Tahun 2023 dan 2022

URAIAN	31-Dec-23	31-Dec-22	naik (turun) %
Pendapatan Negara	501,386,587	11,915,000	
Pendapatan Lain-lain			
Jumlah PNEP	501,386,587	11,915,000	

PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Terdapat pendapatan denda, Penerimaan Kembali Belanja pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu dan Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu

- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp431,551,163,-
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 6,013,500,-
- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu Rp1,800,000,-
- Dan masih terdapat tunggakan pendapatan denda yang belum dibayarkan oleh PPK senilai Rp. 62.021.924,-

D.2 Beban Pegawai

*Beban pegawai
Rp3,318.864.626,-*

Jumlah Beban Pegawai Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,318,864,626,- dan Rp3,460,780,367,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 19 Rincian Beban Pegawai Tahun 2023 dan 2022

NO	URAIAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURU)
1	Beban gaji pokok PNS	1,295,036,200	1,358,174,000	(4.65)
2	Beban pembulatan gaji PNS	22,548	25762	(12.48)
3	Beban tunj. suami /istri PNS	75,474,130	77,808,310	(3.00)
4	Beban tunj. Anak PNS	26,064,298	26,784,220	(2.69)
5	Beban tunj. Struktural PNS	12,600,000	12,600,000	0.00
6	Beban tunj. Fungsional PNS	87,200,000	180026250	(51.56)
7	Beban tunj. PPH PNS	984,900	3,416,155	(71.17)
8	Beban tunj. Beras PNS	72,782,100	77,489,400	(6.07)
9	Beban tunj. Uang makan PNS	144,411,000	156,362,000	(7.64)
10	Beban tunj. Umum PNS	28,235,000	30005000	(5.90)
11	Beban Pegawai (Tukin)	1,581,107,502	1538089270	2.80
12	Pengembalian beban tunj. & pembulatar	-5053052		
	Jumlah	3,318,864,626	3,460,780,367	(4.10)

Beban persediaan
Rp110.568.391,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp110,568,391- dan Rp37,849,500,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Tabel 20 Rincian Beban Persediaan Tahun 2023 dan 2022

NO	URAIAN	31-Dec-23	31-Dec-22
1	Beban Persediaan Konsumsi	110,568,391	5656500
2	Beban Persediaan bahan baku	0	32193000
3	Beban Persediaan Lainnya		
	Jumlah	110,568,391	37,849,500

Beban barang
dan jasa
Rp1,148.626.420,
-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,148,626,420,- dan Rp1,047,703,204,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022

NO	URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN) %
1	Beban keperluan perkantoran	752,834,420	694,037,600	8.47
2	Beban penambah daya tahan tubu	53,210,000	55,995,000	(4.97)
3	Beban pengiriman surat dinas pos	1,348,000	1,020,650	32.07
4	Beban honor operasional satuan k	146,880,000	111,840,000	31.33
	Beban Barang Operasional Lainnya	38,600,000		
6	Beban bahan	18,012,000	18,170,000	(0.87)
7	Beban Honor Output Kegiatan			
8	Beban barang non operasional lain	15,200,000	8,650,000	75.72
10	Beban langganan listrik	17,228,000	34,003,500	(49.33)
11	Beban langganan telepon	-	-	
12	Beban langganan air	9,680,000	20,450,000	(52.67)
14	Beban Jasa Lainnya	95,634,000	92,035,454	
15	Bbn Jasa - pen. pandemi covid 19		7,001,000	0.00
16	Beban Aset Ekstra komtabel pera	0	0	
	Jumlah	1,148,626,420	1,043,203,204	10.11

Beban pemeliharaan Rp301.467,727,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp301,467,727,- dan Rp223,978,975,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 34,60 % dibandingkan Tahun 2022

Tabel 22 Rincian Beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022

NO	URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN) %
1	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	220,863,060	117,233,500	88.40
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	76,584,667	106,745,475	(28.25)
3	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	4,020,000	0	#DIV/0!
4	beban persediaan suku cadang	0	0	0
	Jumlah	301,467,727	223,978,975	34.60

Beban perjalanan
dinas
Rp1.150.261.086,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 3 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1,150,261,086,- dan Rp959,065,691,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun.

Tabel 23 Rincian Beban Perjadin Tahun 2023 dan 2022

NO	URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN)
1	Beban Perjalanan Biasa	1,082,828,000	943,765,691	14.73
2	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	81,170,000	15,300,000	430.52
3	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	-13,736,914	0	
	Jumlah	1,150,261,086	959,065,691	19.94

Beban penyusutan
dan Amortisasi
Rp263.102.577,-

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp263,102,577,- dan Rp539,389,958,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Beban amortisasi mengalami peningkatan 9,58 % dibandingkan 2020 .

Tabel 24 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022

NO	URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN) %
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	216,085,852	445,356,505	(51.48)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	42,000,977	84,001,957	(50.00)
3	Beban Penyusutan Irigasi	1,021,530	2,043,060	(50.00)
4	Beban Penyusutan Jaringan	3,994,218	7,988,436	(50.00)
	Jumlah Penyusutan	263,102,577	539,389,958	(51.22)
1	Beban Amortisasi Software			
2	Beban penyusutan aset tetap yg tdk digunakan	-	-	-
	Jumlah Amortisasi	-	-	-
	Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	263,102,577	539,389,958	(51.22)

D.9 Kegiatan Non Operasional Lainnya

Kegiatan non operasional lainnya Rp7,813,500,-

Pos Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas sebesar Rp7,813,500,- dan Rp11,915,000,-

Defisit dari Kegiatan Non Operasional lainnya Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: .

Tabel 25 Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022

NO	URAIAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN)
1	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai	6,013,500	0	
2	Penerimaan Kembali Belanja modal	1,800,000	4,000,000	
3	Penerimaan Kembali Belanja Barang	0	7,915,000	
	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,813,500	11,915,000	(34.42)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas awal Rp21,879,417,818,-

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp21,879,417,818,- dan Rp22,340,405,276,-

Surplus (Defisit) LO
Rp (5,783,690,740)

Koreksi yang
Menambah/
Mengurangi Ekuitas
Rp(437,351,163),-

Selisih revaluasi aset
tetap
Rp0,-

Koreksi nilai aset
tetap/lainnya non
revaluasi
Rp0,-

Koreksi lainnya
Rp0,-

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode Tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp (5,783,690,740) dan Rp Rp (6,256,852,695) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Terdapat koreksi yang menambah Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp(437,351,163),- dan Rp Rp0,- adalah Koreksi atas reklasifikasi dan koreksi nilai asset non revaluasi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar

E.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Tidak ada selisih revaluasi aset tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 203 dan 202 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal Selisih Revaluasi Aset Tetap.

E.5 Koreksi Nilai Aset Tetap/lainnya Non Revaluasi

Tidak ada koreksi aset tetap non revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp0,- Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi. Koreksi ini menyebabkan selisih revaluasi aset tetap transaksi atas perubahan nilai oleh Tim Penilaian kembali.

E.6 Koreksi Lainnya

Tidak ada koreksi lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0,- dan Rp.0,- Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara

lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain.

E.7 Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar entitas
Rp20,097,250,070,-

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp20,097,250,070,- dan Rp5,795,865,237,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS
Rp 13,876,208,167,-

E.8 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Jumlah Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar 13,876,208,167,- dan (Rp460,987,458),-). Kenaikan/Penurunan Ekuitas merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional dan transaksi antar entitas.

Tabel 26 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

	Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22
	Transaksi Antar Entitas	Nilai	Nilai
1	Diterima dari Entitas Lain	439,364,663	
2	Ditagihkan ke Entitas Lain	20,536,614,733	5,795,865,237
3	Transfer Masuk	0	0
4	Transfer Keluar	0	0
II	Jumlah	20,975,979,396	5,795,865,237

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

DDEL/DKEL merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, DDEL sebesar (Rp. 439,364,663,- sedangkan DKEL sebesar Rp20.536.614.733,-

E.8 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 35,755,625,985,- dan Rp 21,879,417,818,-

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada Tahun Anggaran 2024 akan dilakukan proses likuidasi Loka penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak. Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat tanggal 16 Agustus 2023 Loka penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak. Untuk proses likuidasi menunggu Laporan Keuangan Tahunan 2023 Balai penelitian dan Pengembangan Kesehatan Banjarnegara audited.

Rp
35,755,625,985,
-

F.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor: KU.03.01/1/570/2018 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: 018/BALAP.5/2016 Tentang penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi kewenangan untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja/penanggung jawab kegiatan/ pembuat komitmen, pejabat yang diberi kewenangan untuk menguji

tagihan kepada negara dan menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Loka Litbangkes Waikabubak pada tanggal 22 Mei 2018 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Kuasa Pengguna Anggaran	: Roy Nusa R.E.S.SKM.M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	: Rahmat D.J.Langga,S.Sos.
Pejabat Penandatanganan SPM	: Asterius N.L.Ate,A.md
Bendahara Pengeluaran	: Benyamin Jeman

Berdasarkan Surat dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor B/718/M.KT.01/2023 hal Penataan Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat tanggal 21 Juni 2023, bahwa Loka Penelitian dan Kesehatan Waikabubak akan berubah nama menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak dan untuk Eselon 1 nya berubah dari Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan ke Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. c. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat tanggal 16 Agustus 2023 Loka penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak.

F. DAFTAR LAMPIRAN